

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tentang Analisis Motif Merak Ngibing di Rizqi Batik *Collection* Kp. Cicariu Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, ditinjau dari identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang didapat dari visual motif dan warna motif batik merak *ngibing*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses Pembuatan Motif batik
 - a. Persiapan kain bahan di Rizqi Batik yang sering digunakan motif merak ngibing, diantaranya; kain katun primisima, sutera halus (rajut), semi sutera, sutera prada, kain primetek, kain lokatek, kain garuda dan kain sukun.
 - b. Teknik Batik yang digunakan di Rizqi Batik *Collection* yaitu Teknik batik tulis, Teknik batik cap, Teknik *printing*
2. Penciptaan Motif dan warna motif sangat diperhatikan untuk menjaga kesatuan unsur motif utama, unsur motif tambahan dan motif isian.
3. Motif batik yang dihasilkan yaitu Motif batik Merak ngibing dengan warna batik sawoan, Motif batik merak ngibing dengan warna prada, motif batik merak ngibing tasikan dan kombinasi motif, motif tasikan dengan ragam *flora & fauna* termasuk merak ngibing.

4. Visual Motif Merak Ngibing dengan makna simbolisasi secara umum menggambarkan adat budaya dan alam priangan baik alamnya maupun masyarakatnya. Sedangkan arti lambang ornamen pada motif merak ngibing di Rizqi batik membuat gambarannya sesuai dengan alur kehidupan pada burung merak, ragam hias yang diterapkannya kesatuan flora dan fauna.
 - a. Unsur Motif utama pada motif batik ini adalah *merak ngibing* atau sepasang burung merak sedang menari
 - b. Unsur motif tambahan pada motif *merak ngibing* adalah ragam hias flora seperti bunga dan rumput, sebagai pengisi dan penyeimbang agar desain tampak harmonis.
 - c. *Isen-isen* Motif tambahannya bentuknya lebih bebas, yang sudah di stilasi misalnya bentuk geometris.
 - d. Motif yang ada pada pinggiran batik merak ngibing merupakan motif tumpal (berbentuk segi tiga berulang) dan ragam hias tumbuhan.
5. Warna motif batik merak ngibing

Warna yang digunakan menggunakan zat pewarna sintetis, yang sering dipakai di Rizqi Batik *Collection* yaitu pewarna Naphtol (garam), Indigosol dan ramazol. Dengan beberapa zat pembantu lainnya untuk menjaga kualitas warna yang diinginkan. Pada batik tulis merak ngibing sawoan menggunakan warna-warna naphtol. Karakteristik warna dari makna filosofis motif batik Merak Ngibing tampil dengan warna khas tradisional yakni coklat tua yang dikenal dengan istilah *kopi tutung*, mengandung makna tanah dan bersifat natural, dengan keutuhan dan sangat berdekatan dengan bumi yang masih natural. Selain itu

warna khas daerah Tasikmalaya yang semakin berkembang dengan menampilkan warna-warna yang pastel atau cerah pada batik cap dan printing motif merak ngibing, seperti warna merah, hijau, putih, dsb.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tentang motif dan warna tentang Analisis Motif Merak Ngibing di Rizqi Batik Collection Kp. Cicariu Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya terutama yang terkait dengan tujuan penelitian yang didapat dari visual motif dan warna motif batik merak ngibing, sudah baik namun ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan perkembangan produksi batik di Tasikmalaya, yaitu :

1. Agar batik yang ada di Rizqi Batik Collections dapat lestari dan berkembang maka perlu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang motif dan warna batik di Tasik Semoga dengan tetap menjaga melestarikan ciri khas dan keaslian batik Tasik dan meneruskannya pada anak cucu mereka agar keberlangsungan batik tradisional akan tetap terjaga. Untuk hal yang disebutkan di atas, perlu pembinaan dan dukungan yang terarah dari pihak pemerintah.
2. Kepada perusahaan Rizqi Batik Collections supaya terus mengembangkan motif-motif beserta warna batik yang sudah ada terus dikreasikan maupun menciptakan motif-motif baru dan kombinasi warna baru. Karena motif

dan warna merupakan elemen penghias suatu produk, dimana berkembangnya motif dan warna menjadi daya tarik konsumen, sehingga perusahaan batik menjadi lebih maju dan berkembang.

3. Hasil penelitian ini secara khusus akan memberikan pengetahuan, dan wawasan dalam pengembangan ilmu seni rupa, terutama batik. Di samping itu, dapat memberi masukan bagi berbagai kepentingan seperti lembaga pendidikan bisa menjadikan kajian lebih lanjut mengenai seni batik di daerah setempat maupun yang ada di seluruh Indonesia.

